



### 4.3.2 Rangkaian Programmable Logic Controller

Pengukuran PLC bertujuan untuk mengetahui tegangan dan arus pada PLC saat beroperasi mengendalikan komponen lainnya. Pada PLC terdapat catu daya 24VDC yang digunakan untuk mensuplai daya yang digunakan untuk *input* dan beberapa *output*. Hasil dari pengukuran tegangan PLC dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.


Tabel 4.3 Pengukuran PLC

No	Pengukuran	Tegangan	Tampilan Multimeter	Keterangan
1	Input	220VAC		Sumber input catu daya dari listrik PLN 220VAC
2	Output	24VDC		Output dari catu daya internal PLC konsisten pada 24VDC


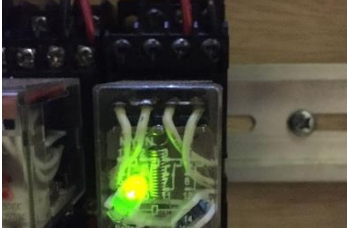

### 4.3.3 Rangkaian Relay

Pengukuran pada Relay bertujuan untuk mengetahui apakah ada *drop* ketika beban dijalankan. Pengukuran ini juga berfungsi untuk mengetahui kualitas relay yang digunakan. Pengukuran pada relay meliputi *input* dan *output* pada relay, hasil dari pengukuran relay dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Pengukuran Relay

No	Relay	Kondisi	Input/ Tegangan	Tampilan Multimeter
1	Motor Slider Rakel Kiri	HIGH	24VDC	

Tabel 4.5 Pengukuran Relay (Lanjutan)

No	Relay	Kondisi	Input/ Tegangan	Tampilan Multimeter
		LOW	0VDC	
2	Motor Slider Rakel Kanan	HIGH	24VDC	
		LOW	0VDC	

Data dapat disimpulkan bahwa relay dapat digunakan dengan baik karena dapat diaktifkan ketika diberi tegangan 24V DC yang berasal dari catu daya internal PLC.

#### 4.3.4 Rangkaian Solenoid Valve

Pengukuran komponen *Solenoid Valve* dilakukan untuk mengetahui berfungsi atau tidaknya komponen. Catu daya yang digunakan untuk mengaktifkan *Solenoid Valve* bervariasi sesuai spesifikasi yang ada. Pengukuran *Solenoid Valve* juga meliputi tekanan suplai udara terkompresi yang digunakan untuk menggerakkan Silinder Pneumatik. Hasil dari pengukuran *Solenoid Valve* dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut: